

## ABSTRAK

### Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Komplikasi pada Pasien Batu Saluran Kemih di Pusat Pelayanan Kesehatan Tersier

Raja Thoriq Doli Alifiansyah<sup>1)</sup>Indrawarman<sup>2)</sup>Eti Nurwening Sholikhah<sup>3)</sup>

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

#### Latar Belakang

Batu saluran kemih merupakan kondisi terdapat batu pada saluran kemih seseorang, mulai dari ginjal hingga kandung kemih. Prevalensi batu ginjal di Indonesia mencapai 0,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan Amerika Serikat yang hanya 0,036%. Batu ginjal dapat menyebabkan komplikasi serius seperti gagal ginjal akut, obstruksi, dan infeksi saluran kemih. Di Indonesia, angka kemiskinan mencapai 9,54% hingga Maret 2022, disertai dengan tingkat pendidikan yang rendah. Hanya 29,21% masyarakat yang tamat SMA dan 9,67% yang tamat perguruan tinggi. Tingginya angka pengangguran mencapai 5,83% dari penduduk usia kerja. Meskipun 68,63% penduduk Indonesia menggunakan BPJS Kesehatan, namun pengguna asuransi kesehatan lainnya masih di bawah 10%. Kedua faktor ini mendorong penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara status sosial ekonomi dengan kondisi pasien batu saluran kemih. Penelitian ini menilai ukuran batu dan kemungkinan komplikasi, serta status sosial ekonomi berdasarkan pekerjaan, pendidikan, dan kepemilikan jaminan kesehatan.

#### Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan komplikasi pada pasien batu saluran kemih di pusat pelayanan kesehatan tersier.

#### Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian studi potong lintang. Data diambil dari rekam medis RSUP Dr. Sardjito tahun 2018-2021. Analisis data menggunakan uji Chi Square dan uji alternatifnya yaitu uji Fisher.

#### Hasil

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan insiden komplikasi akibat batu saluran kemih. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel sosial ekonomi lainnya dengan komplikasi akibat batu saluran kemih

#### Kesimpulan

Terdapat hubungan tingkat pendidikan yang lebih rendah terhadap peningkatan insiden komplikasi akibat batu saluran kemih. Namun, faktor sosial ekonomi lainnya yaitu pekerjaan dan kepemilikan BPJS tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan komplikasi batu saluran kemih.

#### Kata Kunci

Status sosial ekonomi, komplikasi, batu saluran kemih, BPJS Kesehatan

## **ABSTRACT**

### *Correlation between Socioeconomic Status and Complications in Urinary Tract Stones Patients at Tertiary Health Care Center*

*Raja Thoriq Doli Alifiansyah<sup>1)</sup>Indrawarman<sup>2)</sup>Eti Nurwening Sholikhah<sup>3)</sup>*

*Medical Study Program, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas  
Gadjah Mada*

#### **Background**

*Urinary tract stones are stones in a person's urinary tract, from the kidneys to the bladder. The prevalence of kidney stones in Indonesia reaches 0.6%, higher than the United States which is only 0.036%. Kidney stones can cause serious complications such as acute kidney failure, obstruction, and urinary tract infection. In Indonesia, the poverty rate reached 9.54% by March 2022, accompanied by low education levels. Only 29.21% of people graduated from high school and 9.67% graduated from college. Unemployment is high, reaching 5.83% of the working-age population. Although 68.63% of the Indonesian population uses BPJS Kesehatan, other health insurance users are still below 10%. These two factors prompted a study to identify the relationship between socioeconomic status and the condition of patients with urinary tract stones. This study assessed stone size and possible complications, as well as socioeconomic status based on employment, education, and health insurance ownership.*

#### **Objective**

*This study aims to determine the relationship between socioeconomic status and complications in urinary tract stone patients at a tertiary health care center.*

#### **Methods**

*This type of research is descriptive analytic with a cross-sectional study research design. Data were taken from the medical records of Dr. Sardjito Hospital in 2018-2021. Data analysis used the Chi Square test and alternative tests, namely the Fisher test.*

#### **Results**

*There was a significant association between education level and the incidence of complications due to urinary tract stones. However, there was no significant difference between other socioeconomic variables and complications due to urinary tract stones.*

#### **Conclusion**

*There is an association between lower education level and increased incidence of complications due to urinary tract stones. However, other socioeconomic factors, namely occupation and BPJS ownership, do not have a significant relationship with urinary tract stone complications.*

#### **Keywords**

*Socioeconomic status, complications, urinary tract stones, urolithiasis, BPJS Kesehatan*